

THE ROLE OF JOB SATISFACTION AND TOWARD AFFECTIVE COMMITMENT TOWARD WORK DISCIPLINE IN UNIVERSITY X

Abstract

Work discipline is an important asset that should be owned by an employee in the College because it involves the performance and productivity of an organization. The loss of discipline will affect the work efficiency and effectiveness of job duties. Discipline is expected to enhance the effectiveness of the work. Work discipline on employees will have a positive impact for employees and organizations are characterized by the achievement of organizational goals as well as increased productivity. Job satisfaction and affective commitment of the employees are all factors that can predict labor discipline. The discipline of work which will result in subjective well-being of employees. Low job satisfaction and affective commitment may result in less disciplined behavior. The analysis used to test this hypothesis is multiple linear regression with survey data collection methods, namely at 83 employees at the University of X. The results of the analysis showed the coefficient of determination (R^2) = 0.221 which means that job satisfaction and affective commitment jointly by 21% affecting the work discipline, 79% were influenced by other variables. Judging of each variable, giving the effect of job satisfaction and affective commitment 5.95% 15.20% impact on work discipline.

Keywords: work discipline, job satisfaction, affective commitment.

PERAN KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN AFEKTIF TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI UNIVERSITAS X

Intisari

Disiplin kerja merupakan modal penting yang harus dimiliki pegawai di Perguruan Tinggi sebab menyangkut kinerja dan produktivitas dari sebuah organisasi. Hilangnya kedisiplinan akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan efektivitas tugas pekerjaan. Kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan. Disiplin kerja pada karyawan akan membawa dampak positif bagi karyawan dan organisasi yang ditandai dengan tercapainya tujuan organisasi serta meningkatnya produktivitas kerja. Kepuasan kerja dan komitmen afektif pada pegawai merupakan faktor-faktor yang dapat memprediksi disiplin kerja. Disiplin kerja yang baik akan menghasilkan subjective well-being pada karyawan. Rendahnya kepuasan kerja dan komitmen afektif dapat mengakibatkan perilaku kurang disiplin. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah multiple linear regression dengan metode pengambilan data yaitu survey pada 83 pegawai di Universitas X. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0.221 yang mengartikan bahwa kepuasan kerja dan komitmen afektif secara bersama-sama sebesar 21% mempengaruhi disiplin kerja, 79 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dilihat dari masing-masing variabel, kepuasan kerja memberikan pengaruh sebesar 5,95% dan komitmen afektif memberikan pengaruh sebesar 15,20 % terhadap disiplin kerja. Kata kunci: disiplin kerja, kepuasan kerja, komitmen organisasi.